

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berefek di berbagai sektor, tak terkecuali sektor maritim. Khususnya nelayan Kampung Tambak Deres Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Kota Surabaya yang berdampak secara langsung pada aktivitas mereka. Rumusan masalah menunjukkan bagaimana aktivitas keseharian nelayan Tambak Deres Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya saat pandemi Covid dan bagaimana bentuk adaptasi nelayan Tambak Deres di Kelurahan Kenjeran, Kecamatan Bulak, Kota Surabaya saat pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode entografi. Pemilihan lokasi penelitian berdasar pada hasil observasi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 12 informan yang menggunakan pedoman wawancara. Sumber data lainnya di peroleh dari hasil observasi dan studi literatur. Analisis data menggunakan kualitatif dengan teori adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nelayan memulai aktivitas melaut mereka pada dini hari. Dengan menggunakan perahu motor mereka memulai aktivitasnya mencari ikan di laut. Aktivitas produksi nelayan terkendala oleh cuaca dan aktivitas distribusi hasil tangkapan terkendala oleh masa Pandemi Covid-19 terkait PSBB di wilayah Kota Surabaya. Keluarga nelayan yang bergantung pada aktivitas wisata pantai juga mengalami dampak sepanjang pandemi ini. Penutupan wisata Pantai Lama Kenjeran sebagai tempat mereka menyewakan perahu dan berjualan di tutup hingga batas waktu yang tidak di tentukan. Beberapa adaptasi yang dilakukan ialah dengan menjual hasil tangkapan kepada tetangga. Perubahan aktivitas

dilakukan oleh istri nelayan dengan berjualan di depan rumah seperti menjual bahan bakar perahu, gorengan dan menjadi buruh pabrik.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, kendala, adaptasi, perubahan aktivitas, mencari ikan, nelayan Kenjeran

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic affects various sectors, including the maritime sector. Especially the fishermen of Tambak Deres Village, Kenjeran Village, Bulak District, Surabaya City who have a direct impact on their activities. The formulation of the problem shows how the daily activities of Tambak Deres fishermen, Kenjeran Village, Bulak District, Surabaya City during the Covid pandemic and how the form of adaptation of Tambak Deres fishermen in Kenjeran Village, Bulak District, Surabaya City during the Covid-19 pandemic. This study uses the ethnography method. Selection of research locations based on the results of observations. The data collection technique was carried out by in-depth interviews with 12 informants who used interview guidelines. Other data sources were obtained from observations and literature studies. Data analysis used qualitative with adaptation theory. The results showed that fishermen started their fishing activities in the early hours of the morning. By using a motor boat they started their activity of fishing in the sea. Fisherman production activities are constrained by weather and catch distribution activities are constrained by the Covid-19 Pandemic period related to PSBB in the City of Surabaya. Fishing families who depend on coastal tourism activities have also suffered during this pandemic. The closure of the Old Kenjaran Beach tour as a place for them to rent boats and sell is closed until an indefinite time limit. Some of the adaptations made are selling the catch to neighbors. The fishermen's wife changed her activities by selling in front of the house, such as selling fuel for boats, fried food and becoming a factory worker.

Keywords: Covid-19 pandemic, constraints, adaptation, changes in activity, fishing,

Kenjeran fishermen

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa karena kuasa-Nya yang selalu memberikan keyakinan serta kekuatan untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini sebagai syarat kelulusan program sarjana (S1) di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Terima kasih pada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang memberi jalan terang benderang bagi seluruh umat manusia.

Pada kesempatan kali ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada pihak-pihak yang turut membantu penulis menyelesaikan penulisan Skripsi ini :

1. Terima kasih kepada Ibu Dr. Retno Andriati, Dra. MA. selaku Dosen pembimbing dan penguji, yang telah memperjuangkan saya untuk bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
2. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tanpa pernah terhenti untuk kedua orang tua saya Ismail Warang dan Dwi Surayya yang telah memberi support serta mendoakan selama ini.
3. Terima kasih kepada kedua kakak saya Farid Rahman Hakim Warang dan adik saya Widya Lajuba yang telah mensupport pendidikan secara penuh, sehingga peneliti dapat menempuh studi Strata-1 di Universitas Airlangga hingga selesai.

4. Terima kasih Sebesar-besarnya saya ucapkan kepada Tim Penguji dalam Ujian Skripsi Yusuf Ernawan, Drs., M.Hum, Sri Endah Kinasih, S.Sos., M.Si, dan Dr. Retno Andriati, Dra. MA.
5. Terima kasih kepada seluruh Dosen Antropologi, yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu, terima kasih atas pengalaman juga berkah ilmu yang telah bapak atau ibu berikan.
6. *Kupak-kupik and friend* yang selalu bikin konyol Agung Dwi Cahyo (si bocah gogorigog), Akbar Maulana, Ressa Amriza, Made Darma Ega, Risky Arisky Putra, Azar Eko Prasetyo, Agio Priambudi, Raja Faiz Arifin, Masmiana Lutfi, Agus Suprianto, Fahamsyah, Pinayungan Bima.
7. Kepada kakak angkatan yang selalu membagikan ilmu dan pengalaman, Rizal Azlavi, Hari Bagus Presetyo, Rendy Brendi, Ardian Novianto (pengkol), Andre Pres-Bem, Mbak Amel Rahena, Luthfidianto (bopak), Khusnul Hakim, Ahmad Syahroni, Ben Hotasi, Rio (Pogba), Ahmad Muzaky (Gus Zacky yang banyak memberikan cerita-cerita nabi dan rosul)
8. Buat seluruh teman-teman Antropologi 2014 yang tidak dapat saya sebutkan, terimakasih atas kebersamaan selama di Antro Unair.
9. Seluruh anggota Penerangan Iqbal, Azar, Agus, Sholeh, Aan.
10. Kepada adik angkatan; Cempe, Ika hanifah, Raka Panji, Toriq.
11. Group modot coffe; Erwan Hamdani, Riski Ketro, Adi, Yudho, Dimas Kete.

Akhir kata, penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik atau saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan penulisan. Semoga penulisan skripsi ini mampu bermanfaat bagi masyarakat, pemerintah Desa, Dinas pariwisata, dan Akademisi sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.

Surabaya,

Peneliti